

ABSTRACT

Maria Septiyani. 2014. *Determiner Deletion in The Jakarta Post, The Jakarta Globe and International New York Times*. Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.

Style in linguistics has gained prominence in at least two branches of linguistics, sociolinguistic and stylistic. However, the focus is different. In sociolinguistic, style may have the effect on the society. In traditional stylistic, the focus is on the style itself. This research is a stylistic study on how determiner deletion occurs in English-language newspapers published in Indonesia. Determiner itself is one of the distinctive features in a text since it used to express the reference of noun and noun phrase in a text. In this research, the texts used are news articles from three English-language newspapers. Two are published in Indonesia, namely *The Jakarta Globe* and *The Jakarta Post*. The other one is *International New York Times*. The first two are the most leading English-language newspapers in Indonesia, and the last is a global newspaper which exemplary can be found in Indonesia. *International New York Times* is used as a comparison of the writing style and also type of deletion between Indonesian English-language newspapers and global English-language newspapers.

There are two research problems in this research (1) in what contexts are determiner deleted in *The Jakarta Post*, *The Jakarta Globe* and *International New York Times* and (2) what possible effects determiner deletions may have related to the news-writing style in *The Jakarta Post*, *The Jakarta Globe* and *International New York Times*. To answer those questions, document analysis is employed. In this case, the documents are fifteen newspaper articles gathered from *The Jakarta Globe*, *The Jakarta Post* and *International New York Times*. The writer is the instrument who sorted the determiners and the possible deletions.

The results of the study show that identifiers, as one of the determiners, are used more than the other determiner, the quantifiers. Among the identifiers, the definite article *the* is used the most compared to the indefinite article *a/an*. The reasons are due to its nature as reference backward and also as context identifier. Related to the context of the determiner deletions, the study shows that the determiner deletion occurs in two contexts. The first context is the deletion in coordination phrase. The second context is the appositional name phrase. In the context of coordination phrase, the results also show that as the most used determiner, *the* also has the highest possibility to be deleted as a result of being economic. Then, in the context of appositional name phrase, the result shows that determiner deletion on naming apposition may bring title given which are in the same level to President or Professor.

The first possible effect that may occur because of the determiner deletion is efficiency. This study is focusing on online articles. In online articles, space is very important because it needs to be shared with hyperlink to a video, a photo or it needs to be shared with advertisements. It is also related to the fact that determiner has a low information style. It leads to another possible effect is

reputation gained from the readers. The less determiner deletion occur in a news-article, the more dependable the newspaper is. The third effect is new titles and status raising.

The results of this study are also expected to be beneficial for fellow students of English Language Studies to conduct deeper stylistic study, for news article writers in Indonesia and for English teachers in Indonesia.

Keywords: determiner deletion, English-language newspapers, Indonesia



ABSTRAK

Maria Septiyani. 2014. *Determiner Deletion in The Jakarta Post, The Jakarta Globe and International New York Times*. Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.

Style dalam linguistik sangat menonjol dalam dua cabang linguistic yaitu sosiolinguistik dan juga stilistika. Walaupun fokusnya pun berbeda untuk setiap bidangnya. Dalam sosiolinguistik, fokusnya lebih berkaitan antara *style* dan masyarakat. Sedangkan tradisional stilistika lebih menekankan pada *style* itu sendiri. Penelitian ini adalah sebuah penelitian stilistika yang lebih menekankan pada penghilangan kata penentu (*determiner*) dalam surat kabar berbahasa Inggris yang terbit di Indonesia. *Determiner* sendiri penting dalam sebuah teks karena merupakan referensi sebuah kata benda maupun frasa kata benda. Dalam penelitian ini, tiga surat kabar berbahasa lokal yaitu *The Jakarta Post*, *The Jakarta Globe* dan satu surat kabar bahasa Inggris internasional *International New York Times* digunakan sebagai objek penelitian. Alasannya karena *The Jakarta Post* dan *The Jakarta Globe* adalah surat kabar berbahasa Inggris terkemuka di Indonesia. Sedangkan *International New York Times* digunakan sebagai pembandingan cara penulisan artikel dan jenis penghilangan *determiner* antara surat kabar berbahasa Inggris lokal dan surat kabar berbahasa Inggris yang terbit secara global.

Ada dua permasalahan yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian ini (1) dalam konteks apa saja penghilangan *determiner* dalam *The Jakarta Post*, *The Jakarta Globe* dan *International New York Times* 3) apa saja efek yang timbul melalui penghilangan *determiner* terhadap gaya penulisan surat kabar *The Jakarta Post*, *The Jakarta Globe* dan *International New York Times*. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka analisis dokumen sebagai metode penelitian dipilih. Sebagai data, ada lima belas artikel yang dipakai dari ketiga surat kabar yang sudah disebutkan di atas. Penulis penelitian ini juga sebagai instrumen penelitian yang menyortir *determiner* apa saja yang digunakan beserta penghilangannya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari dua jenis *determiner*, *identifier* dan *quantifier*, *identifier* lebih sering digunakan dalam surat kabar. Diantara *identifier* tersebut, kata penentu *the* lebih sering digunakan daripada *a/an*. Alasannya karena *the* mempunyai fungsi sebagai referensi dan juga sebagai penentu menurut konteks. Hasil lainnya menunjukkan bahwa penghilangan *determiner* berfungsi membawa fungsi ‘gelar’ yang setara dengan Presiden dan Professor. Efek yang mungkin timbul melalui penghilangan *determiner* ini adalah efisiensi. Karena data yang digunakan adalah artikel online, maka tempat sangat penting. Karena dalam media online, terdapat banyak sisipan link, video maupun iklan. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat untuk sesama mahasiswa yang ingin melaksanakan penelitian stilistika, juga untuk guru bahasa Inggris dan juga penulis berita di Indonesia.

Kata kunci: determiner deletion, English-language newspapers, Indonesia